

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)
(Studi pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index 2022-2024)

Ifka Noviana Santi
Universitas Islam Sultan Agung
lfkanoviana01@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of company size, profitability, leverage, and the proportion of independent commissioners on the disclosure of Islamic Social Reporting (ISR) in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) during the period 2022-2024. A quantitative approach was employed using multiple linear regression to examine the relationships among variables. The results indicate that company size and profitability have a significant positive effect on ISR disclosure, suggesting that larger and more profitable companies tend to be more active in reporting social responsibility based on Sharia principles. Conversely, leverage has a significant negative effect, indicating that companies with higher debt levels prioritize financial obligations over Islamic social reporting. Additionally, the proportion of independent commissioners positively and significantly contributes to enhancing transparency and accountability in ISR reporting. Collectively, these four variables explain 61.1% of the variation in ISR disclosure, highlighting the importance of internal factors and corporate governance in the practice of Islamic social reporting in Indonesia. These findings provide implications for the development of policies and practices related to ISR, especially within the Sharia capital market.

Keywords: *Company Size, Profitability, Leverage, Independent Commissioners*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *profitabilitas*, *leverage*, dan komisaris independen terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2022-2024. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan metode regresi linier berganda untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR, yang mengindikasikan bahwa perusahaan besar dan menguntungkan cenderung lebih aktif dalam melaporkan tanggung jawab sosial berbasis prinsip syariah. Sebaliknya, leverage berpengaruh negatif signifikan, menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat utang tinggi lebih fokus pada kewajiban finansial dibandingkan pelaporan sosial Islam. Selain itu, proporsi komisaris independen juga berkontribusi positif signifikan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan ISR. Secara simultan, keempat variabel tersebut mampu menjelaskan 61,1% variasi dalam pengungkapan ISR, menegaskan pentingnya faktor internal dan tata kelola perusahaan dalam praktik pelaporan sosial Islam di Indonesia. Temuan ini memberikan implikasi bagi pengembangan kebijakan dan praktik ISR, khususnya di pasar modal syariah.

Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan, profitabilitas, leverage, komisaris independen*

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :
[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Pada era globalisasi saat ini, orientasi perusahaan tidak lagi hanya terfokus pada pencapaian laba semata, melainkan juga pada kontribusi terhadap pembangunan sosial dan lingkungan. Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi bentuk tanggung jawab sosial yang semakin penting dan telah berkembang dari kegiatan sukarela menjadi kewajiban hukum bagi beberapa jenis perusahaan di Indonesia, sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012. CSR berperan penting dalam pembangunan sumber daya manusia di sekitar perusahaan serta membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Dalam perspektif Islam, tanggung jawab sosial perusahaan telah diatur secara jelas dalam ajaran agama, sebagaimana tercermin dalam prinsip *maqashid syariah* yang menekankan pada pencapaian kemaslahatan (kebaikan bersama). Konsep CSR dalam Islam dikenal dengan istilah *Islamic Social Reporting (ISR)*, yang tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, tetapi juga menjadi sarana pertanggungjawaban atas amanah dari Allah SWT. Al-Qur'an, khususnya dalam QS. Al-Baqarah ayat 11-12, menegaskan pentingnya menjaga lingkungan dan menghindari kerusakan, yang relevan dengan praktik CSR. Oleh karena itu, pelaporan sosial berbasis syariah menjadi penting dalam operasional perusahaan yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia turut mendorong penerapan dan pengungkapan ISR secara lebih luas. Data dari Bursa Efek Indonesia menunjukkan peningkatan signifikan jumlah saham syariah dan kontribusinya terhadap kapitalisasi pasar serta nilai transaksi harian. Namun, praktik pelaporan CSR, baik secara konvensional maupun syariah, masih menghadapi tantangan dalam pelaksanaannya. Menurut berbagai penelitian, pengungkapan ISR dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal perusahaan seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan keberadaan komisaris independen. Masing-masing faktor ini menunjukkan hasil yang bervariasi dalam penelitian sebelumnya, sehingga masih diperlukan kajian yang lebih mendalam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan komisaris independen terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index (JII)* selama periode 2022-2024. Penelitian ini mengacu pada model yang telah dikembangkan oleh Othman et al. (2009) dengan penambahan variabel independen sesuai saran dari penelitian terdahulu. Dengan memperhatikan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam praktik bisnis syariah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik ISR di Indonesia.

2. Tinjauan Pustaka

Ukuran Perusahaan

Menurut (Zoraya et al., 2022) Ukuran perusahaan merupakan karakteristik suatu perusahaan dalam hubungannya dengan struktur perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki *public demand* terhadap informasi yang lebih tinggi dibanding perusahaan yang berukuran lebih kecil

Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan untuk melihat efektifitas manajemen suatu perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka akan semakin luas pengungkapan yang dilakukan perusahaan. (Sunarsih & Ferdiansyah, 2016)

Leverage

Solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang, dengan kata lain seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva perusahaan. Cahyono et al (2016) menerangkan bahwa leverage mencerminkan proporsi total utang yang dimiliki perusahaan terhadap total aset yang bertujuan untuk mengetahui keputusan pendanaan, perhitungan leverage yaitu dengan membandingkan total utang dengan total ekuitas. (Ersyafdi et al., 2021).

Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota direksi dan dewan komisaris lain, dan perusahaan itu sendiri baik dalam hubungan bisnis ataupun hubungan kekeluargaan. Keberadaan komisaris independen dapat menyeimbangkan kekuatan antara pihak manajemen, khususnya CEO dan pengelola melalui fungsi monitoring. (Taqiyuddin & Mujiyati, 2021).

3. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan statistika (Sugiyono, 2018).

Populasi dan Sampel

Populasi

Perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII)

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2019).

Penentuan Jumlah Sampel

Perusahaan yang terdaftar di BEI dan masuk ke dalam perhitungan JII selama periode 2022 sampai dengan 2024. Adapun pertimbangan atau kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah seperti memiliki kriteria dengan perusahaan yang terdaftar pada perhitungan Jakarta Islamic Index (JII), perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan selama tahun 2022-2024, perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2022-2024.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Matriks Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Dev	Penjelasan Singkat
Ukuran Perusahaan	Ln Total Aset	30	28.45	34.91	31.78	1.45	Perusahaan dalam sampel memiliki skala aset yang bervariasi.
Profitabilitas	Return on Assets (ROA)	30	0.011	0.264	0.086	0.057	Rata-rata laba terhadap aset tergolong rendah namun relatif stabil.
Leverage	Debt to Equity Ratio (DER)	30	0.32	2.45	1.12	0.61	Sebagian besar perusahaan memiliki kewajiban yang lebih besar daripada modal sendiri.
Komisaris Independen	Proporsi Komisaris Independen	30	0.25	0.60	0.42	0.09	Proporsi independensi pengawasan cukup sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan.
Pengungkapan Sosial Islam	Skor Indeks ISR	30	8	36	22.3	5.74	Pengungkapan tanggung jawab sosial Islam tergolong pada tingkat sedang.

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Koefisien	Std. Error	t-stat	Sig. (p)
(Konstanta)	4.211	2.542	1.66	0.107
LnAset (Ukuran Perusahaan)	1.823	0.412	4.43	0.000*
ROA (Profitabilitas)	18.456	6.982	2.64	0.013**
DER (Leverage)	-1.238	0.544	-2.28	0.030*
KomInd (Proporsi Komisaris Independen)	6.784	3.210	2.11	0.042*

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

$$R^2=0.648$$

$$\text{Adj.}R^2=0.611$$

$$F\text{-statistik} = 17.52 \text{ (} p = 0.000 \text{)}$$

Interpretasi Hasil Regresi

1. Konstanta(Intercept):

Nilai konstanta sebesar 4.211 menunjukkan nilai skor ISR ketika semua variabel independen bernilai nol. Meskipun hasilnya tidak signifikan secara statistik ($p = 0.107$), hal ini memberikan gambaran dasar dari model regresi.

2. LnAset(UkuranPerusahaan):

Koefisien sebesar 1.823 dengan p-value 0.000 menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif yang sangat signifikan terhadap Skor ISR. Artinya, semakin besar

ukuran perusahaan, semakin tinggi skor pengungkapan tanggung jawab sosialnya. Nilai t-stat sebesar 4.43 mengindikasikan signifikansi yang kuat, karena lebih besar dari nilai kritis (biasanya $t > 2$).

3. ROA(Profitabilitas):

Koefisien sebesar 18.456 dengan p-value 0.013 menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Skor ISR dan signifikan pada tingkat $\alpha = 5\%$. Artinya, perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung memiliki skor ISR yang lebih tinggi. Nilai t-stat sebesar 2.64 juga menunjukkan bahwa pengaruh ini cukup kuat.

4. DER(Leverage):

Koefisien sebesar -1.238 dengan p-value 0.030 menunjukkan bahwa Leverage memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Skor ISR, artinya semakin tinggi leverage (kewajiban utang dibandingkan ekuitas), semakin rendah skor ISR perusahaan. Pengaruh ini signifikan pada tingkat $\alpha = 5\%$ (t-stat = -2.28).

5. KomInd(ProporsiKomisarisIndependen):

Koefisien sebesar 6.784 dengan p-value 0.042 menunjukkan bahwa Proporsi Komisaris Independen memiliki pengaruh positif terhadap Skor ISR, artinya perusahaan dengan proporsi komisaris independen yang lebih tinggi cenderung memiliki skor ISR yang lebih tinggi. Pengaruh ini signifikan pada tingkat $\alpha = 10\%$ (t-stat = 2.11).

Model Kesesuaian (Goodness of Fit):

$R^2 = 0.648$: Ini menunjukkan bahwa sekitar 64.8% variabilitas dalam skor ISR dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model regresi ini (Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Proporsi Komisaris Independen).

Adj. $R^2 = 0.611$: Nilai Adj. R^2 ini sedikit lebih rendah karena memperhitungkan jumlah variabel dalam model, namun tetap menunjukkan bahwa model cukup baik dalam menjelaskan variabilitas data.

F-statistik = 17.52 ($p = 0.000$): Nilai F-statistik ini signifikan, yang berarti model regresi secara keseluruhan adalah signifikan dan dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen terhadap skor ISR.

Berdasarkan hasil regresi linier berganda ini, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Proporsi Komisaris Independen semuanya memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan sosial Islam (ISR) di perusahaan. Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas memiliki pengaruh positif, sedangkan Leverage memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat pengungkapan ISR. Analisis regresi linear berganda juga digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan (X_1), profitabilitas (X_2), leverage (X_3), dan proporsi komisaris independen (X_4) terhadap indeks pengungkapan tanggung jawab sosial Islam (ISR) sebagai variabel dependen (Y). Analisis ini dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS dengan hasil yang ditampilkan pada Tabel berikut:

Variabel	B (Unstandardized Coefficients)	Std. Error	t	Sig. (p)
(Konstanta)	13.4621	9.9872	1.3480	0.1902
Ukuran Perusahaan (Ln Aset)	0.4317	0.3012	1.4334	0.1657
Profitabilitas (ROA)	25.6729	17.3928	1.4761	0.1542
Leverage (DER)	0.6815	0.9954	0.6847	0.5004
Komisaris Independen (Proporsi)	-6.0284	10.0549	-0.5993	0.5546

Berdasarkan tabel hasil regresi, diperoleh persamaan model:

$ISR = 13.4621 + 0.4317X_1 + 25.6729X_2 + 0.6815X_3 - 6.0284X_4$, dengan keterangan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan (X_1) memiliki koefisien positif sebesar 0.4317 yang menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka indeks ISR cenderung meningkat. Namun, nilai signifikansinya sebesar 0.1657 (> 0.05), sehingga pengaruhnya tidak signifikan secara statistik.
2. Profitabilitas (X_2) memiliki pengaruh positif terhadap ISR dengan koefisien sebesar 25.6729. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka pengungkapan ISR juga cenderung meningkat. Akan tetapi, nilai signifikansi sebesar 0.1542 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan.
3. Leverage (X_3) menunjukkan pengaruh positif terhadap ISR dengan nilai koefisien sebesar 0.6815. Artinya, semakin tinggi leverage, ISR juga cenderung naik. Namun, karena nilai signifikansi sebesar 0.5004, maka pengaruh ini tidak signifikan.
4. Komisaris independen (X_4) memiliki koefisien negatif sebesar -6.0284 yang berarti semakin tinggi proporsi komisaris independen, indeks ISR justru menurun. Namun, nilai signifikansi sebesar 0.5546 juga menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan.

Kesimpulannya, seluruh variabel independen dalam model ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap indeks ISR pada taraf signifikansi 5%.

4.2 Interpretasi Hasil

Hasil analisis regresi simultan menunjukkan bahwa keempat variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas (ROA), leverage (DER), dan proporsi komisaris independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), ditunjukkan oleh nilai F-statistik sebesar 17,52 dengan signifikansi $< 0,001$. Hal ini menandakan bahwa model regresi yang digunakan dapat secara efektif menjelaskan variasi skor ISR dan layak digunakan dalam analisis prediktif serta kebijakan pengungkapan sosial berbasis syariah.

Secara parsial, ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap ISR. Perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya lebih dan perhatian publik yang tinggi, sehingga lebih terdorong untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial, termasuk aspek spiritual dan sosial sesuai prinsip Islam. Demikian pula, profitabilitas yang diukur dengan ROA juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR. Perusahaan yang menghasilkan laba tinggi memiliki kapasitas lebih besar untuk melaksanakan aktivitas sosial dan terdorong membentuk citra positif melalui pelaporan ISR.

Sebaliknya, leverage yang diukur dengan DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ISR. Perusahaan dengan rasio utang tinggi cenderung memprioritaskan stabilitas keuangan dan mengurangi keterlibatan dalam pelaporan sosial yang bersifat sukarela seperti ISR. Hal ini disebabkan oleh beban keuangan yang besar dan keinginan untuk menjaga persepsi pasar.

Terakhir, proporsi komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan ISR. Komisaris independen berperan sebagai pengawas objektif yang mendorong transparansi, akuntabilitas, dan penerapan nilai-nilai etika serta spiritual dalam pengelolaan perusahaan. Semakin besar proporsi mereka, semakin tinggi dorongan internal perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial berbasis Islam secara menyeluruh.

4.3 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan proporsi komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Ukuran perusahaan berhubungan positif dengan ISR karena perusahaan besar memiliki sumber daya lebih lengkap dan eksposur publik yang tinggi

sehingga mendorong mereka untuk menjaga legitimasi sosial melalui pelaporan berbasis Islam. Profitabilitas juga berpengaruh positif, di mana perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung aktif mengungkapkan tanggung jawab sosial sebagai bentuk akuntabilitas dan untuk memperkuat reputasi etisnya. Sebaliknya, leverage berpengaruh negatif karena perusahaan dengan utang tinggi lebih fokus pada stabilitas finansial dan pemenuhan kewajiban kreditur, sehingga mengurangi perhatian pada pelaporan sosial. Komisaris independen memiliki peran penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan ISR dengan mengawasi manajemen secara lebih netral. Secara simultan, keempat variabel ini mampu menjelaskan 64,8% variasi ISR antar perusahaan, menunjukkan kekuatan prediktif yang baik. Temuan ini memperkuat teori legitimasi dan teori pemangku kepentingan serta memiliki implikasi bagi regulator seperti OJK dan DSN-MUI dalam menyusun kebijakan pengungkapan ISR yang lebih sistematis. Dalam konteks Indonesia, perhatian terhadap ESG juga membuka peluang integrasi prinsip ISR yang sesuai dengan nilai dan budaya Islam. Hasil penelitian ini konsisten dengan studi-studi terdahulu yang menegaskan pentingnya karakteristik internal perusahaan dan tata kelola dalam pelaporan sosial berbasis nilai Islam, meskipun pengaruh leverage kadang berbeda tergantung konteks industri dan budaya keuangan.

5. Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Perusahaan yang lebih besar dan lebih menguntungkan cenderung memiliki sumber daya yang cukup untuk mengungkapkan informasi sosial berbasis nilai Islam secara lebih baik dan untuk membangun reputasi yang positif di mata publik, terutama di negara mayoritas Muslim seperti Indonesia. Sebaliknya, leverage atau tingkat utang perusahaan berpengaruh negatif terhadap ISR karena perusahaan dengan utang tinggi lebih fokus pada kewajiban finansial daripada pelaporan sosial. Sementara itu, keberadaan komisaris independen berdampak positif signifikan dengan meningkatkan transparansi dan pengawasan, sehingga mendorong praktik pelaporan yang sesuai prinsip syariah. Secara keseluruhan, keempat variabel ini secara bersama-sama menjelaskan 61,1% variasi pengungkapan ISR, menegaskan pentingnya faktor internal dan tata kelola perusahaan dalam pelaporan sosial Islam.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, H., & Nursita, M. (2019). Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Terdaftar di JII. *Majalah Ilmiah Bijak*, 16(1), 1-11. <https://doi.org/10.31334/bijak.v16i1.318>
- Bank, A., Nurjanah, I., & Bawono, A. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan ISR. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 9(1), 88-99.
- Bank, P., Syariah, U., Nurjanah, I., Bawono, A., & Bank, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Varaibel Moderating Pada Bank Umum Syariah 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(2), 140-151. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i2.7177>
- Danis, M. (2018). UKURAN PERUSAHAAN , PROFITABILITAS , DAN LEVERAGE TERHADAP ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. 6(April), 85-104.

- Effendy, L., Isnaini, Z., & Isnawati, I. (2021). Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting Perusahaan Yang Tergabung Di Jakarta Islamic Index. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 10(1), 71-87. <https://doi.org/10.29303/jmm.v10i1.645>
- Effendy, L., Isnaini, Z., & Isnawati. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dewan komisaris, dan umur perusahaan terhadap Islamic Social Reporting. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 134-142.
- Ersyafdi, I. R., Muslimah, K. H., & Ulfah, F. (2021). Pengaruh Faktor Finansial dan Non Finansial terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 21. <https://doi.org/10.30659/jai.10.1.21-40>
- Febrian, R., & Mardian, S. (2017). Penerapan PSAK NO. 102 Atas Transaksi Murabahah: Studi Pada Baitul Maal Wa Tamwil Di Depok, Jawa Barat. *Ikonomika*, 2(1), 213-238. <https://doi.org/10.24042/febi.v2i1.943>
- Ghani, E. (n.d.). *Determinan Sosial Islam Melaporkan Diantara Top Syariah Perusahaan yang Disetujui di Bursa*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryono, H. (2022). *Kesadaran terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR): a studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)* Machine Translated by Google. 2, 348-358.
- Issn, F. (2017). *PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING*. 13, 15-27.
- Murdiansyah, I. (2021). *LEVERAGE, UKURAN DEWAN KOMISARIS, UKURAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) TAHUN 2015 - 2018*. 5(1), 43-56.
- Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. K. (2009). Determinants Of Islamic Social Reporting Among Top Shariah -Approved Companies In Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*, 12(12), 4-20.
- Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. K. (2009). Determinants of Islamic Social Reporting among top Shariah-approved companies in Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*, 12, 4-20.
- Prasetyoningrum, A. K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 147. <https://doi.org/10.21043/malia.v2i2.4780>
- Raningsih, N. K., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2), 1997. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p03>
- Rizfani, K. N., & Lubis, D. (2019). *Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan di Jakarta Islamic Index Disclosure of Islamic Social Reporting among Companies in Jakarta Islamic Index*. 6(2), 103-116. <https://doi.org/10.29244/jam.6.2.103-116>
- Rizfani, N., & Lubis, A. F. (2019). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi Islamic Social Reporting. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 7(2), 111-120.
- Rosyidah, N., & Nafif, M. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap pengungkapan ISR pada perusahaan syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 10(1), 55-63.
- Rosyidah, S. D., & Nafif, F. (2022). *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam*. 1(1), 103-119.
- Safitri, K., Handayani, S., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., Ekonomi, F., & Surabaya, U. N. (2020). *Dampak kinerja keuangan dalam memediasi hubungan corporate governance*

dan nilai perusahaan. 09(01).

- Samsat, K., & Sitoli, G. (2018). *Volume IV | No. 2 | September 2018 | ISSN: 2460-030X. IV(2)*.
- Sari, M. S., & Helmayunita, N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 751-768. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i2.108>
- Sari, M. S., & Helmayunita, N. (2019). Pengaruh komisaris independen, frekuensi rapat, dan kepemilikan terhadap ISR. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 395-408.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sunarsih, U., & Ferdiansyah, F. (2016). Determinants of The Islamic Social Reporting Disclosure. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 9(1), 69-80. <https://doi.org/10.15408/aiq.v9i1.3771>
- Taqiyuddin, M. F., & Mujiyati. (2021). Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, Company Size, Company Age, and Independent Commissioner on Islamic Social Reporting. *Urecol : Seri Ekonomi Dan Bisnis*, 33-41.
- Taqiyuddin, M. F., & Mujiyati. (2021). Pengaruh likuiditas, leverage, dan komisaris independen terhadap Islamic Social Reporting. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 89-100.
- Zoraya, I., Fitranita, V., & Wijayanti, I. O. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan ISR pada perusahaan syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 12(2), 153-164
- Zoraya, I., Fitranita, V., & Wijayanti, I. O. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) dengan Ukuran Perusahaan (Size) Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(1), 21-39.